

# EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II RAWAT JALAN

Intan Purnama Sari<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronik yang ditandai dengan keadaan hiperglikemia, karena terjadi gangguan sekresi insulin yang progresif dengan latar belakang resistensi insulin. Tatalaksana terapi diabetes melitus memerlukan jangka waktu yang panjang dengan menggunakan obat antidiabetik oral atau insulin yang berguna untuk mencegah dan mengurangi komplikasi. Penggunaan obat yang rasional meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis. Penggunaan obat rasional sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien DM tipe 2. Obat antidiabetik yang tidak rasional akan memengaruhi ketercapaian target luaran klinik.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari-Desember 2020. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental observasional, dengan rancangan deskriptif retrospektif dengan metode *purposive sampling*. Populasi sampel penelitian diambil dari data rekam medik pasien DM tipe 2 rawat jalan periode Januari-Desember 2020 yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dengan mengambil data 106 pasien.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan (50,94%), berusia  $\geq 45$  tahun (90,57%), memiliki penyakit penyerta (92,45%) dengan hipertensi (36,65%), dan mayoritas obat antidiabetik yang diberikan adalah kombinasi 2 atau 3 obat+insulin (26,42%) dengan obat Pioglitazon+Novorapid® (3,77%).

**Kesimpulan:** Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetik didapatkan tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 38,68%, dan tepat dosis 72,59%.

**Kata kunci:** Antidiabetik, Diabetes Melitus, Rasionalitas Terapi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## EVALUATION OF RATIONALITY OF ANTIDIABETIC DRUGS USE ON OUTPATIENT PATIENTS TYPE II DIABETES MELLITUS

Intan Purnama Sari<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

### *ABSTRACT*

**Background:** Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia, due to a progressive disturbance of insulin secretion against a background of insulin resistance. Management of diabetes mellitus therapy requires a long period using oral antidiabetic drugs or insulin which is useful for preventing and reducing complications. The rational use of drugs includes the right indication, the right patient, the right drug, and the right dose. Rational use of drugs is very important in improving the quality of life of patients with type 2 diabetes. Irrational antidiabetic drugs will affect the achievement of clinical outcomes.

**Objective:** To determine the rationality of using antidiabetic drugs in outpatient type 2 diabetes mellitus patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta for the period January-December 2020.

**Method:** The majority of respondents were female (50,94%), aged 45 years (90,57%), had comorbidities (92,45%) with hypertension (36,65%), and the majority of the antidiabetic drugs given were combinations 2 or 3 drugs+insulin (26,42%) with Pioglitazone+Novorapid® (3,77%) drugs.

**Conclusion:** Evaluation of the rationality of the use of antidiabetic drugs obtained 100% correct indication, 100% correct patient, 38,68% correct drug, and 72,59% correct dose.

**Keywords:** Antidiabetic, Diabetes Mellitus, the Therapeutic Rationale

---

<sup>1</sup> Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta